

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dengan dasar pandangan bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan industri sekarang ini berkembang dan mempengaruhi kehidupan manusia, maka pendidikan tidak dapat terhindarkan dari kenyataan akan adanya perkembangan dan perubahan. Maka jika pendidikan kurang memperhatikan kemungkinan ini akan berada pada status quo, status yang tidak berarti. Adanya status yang tidak menentu ini perlu di cegah supaya tidak timbul konservatisme dan tiadanya fleksibilitas dalam dunia pendidikan.

Allah SWT berfirman dalam Surah al Baqoroh , 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya : Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"<sup>1</sup>

Dari ayat di atas sebenarnya tidaklah mustahil bagi Allah untuk mentransfer pengetahuan kepada Adam tanpa proses pembelajaran. Namundisini Allah SWT menggunakan proses belajar mengajar untuk memberitahukan Adam tentang nama – nama segala sesuatu. Hal ini menunjukkan bahwa pada hakekatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian dari sumber pesan melalui saluran atau media. Dalam hal ini pengajaran memanglah sangat diperlukan guna untuk mentransfer ilmu pengetahuan, baik di lakukan di sekolah ataupun instansi pendidikan lain.<sup>2</sup>

Ilmu Pengetahuan sosial merupakan salah satu pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Ilmu

---

<sup>1</sup> R.H.A. Soenardjo, et.al., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Depag. RI., 2005, h. 421.

<sup>2</sup> Turmudi, *Op.Cit.*, h. 4.

Pengetahuan sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Dalam merencanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seorang guru harus dapat mengorganisasikan dengan baik, yaitu materi pelajaran, kegiatan belajar, strategi pembelajaran sampai dengan evaluasi. Untuk itu diperlukan kesungguhan niat dari seorang guru dalam mendesain suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa masih belum maksimal. Dalam pelaksanaan evaluasi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan wilayah Indonesia diperoleh hasil yang belum maksimal. Dari 20 siswa, ternyata jumlah siswa yang memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 6 siswa atau hanya 30% saja.

Ketika proses pembelajaran mengenai materi pokok ini berlangsung, terlihat banyak siswa yang kurang konsentrasi, sehingga ketika guru memberikan pertanyaan, banyak siswa yang tidak dapat menjawab dengan tepat. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian tindakan kelas agar dapat diidentifikasi permasalahan yang melatarbelakangi kegagalan proses pembelajaran tersebut.

Kegagalan kegiatan pembelajaran tersebut dapat diatasi apabila guru mau mengidentifikasi faktor penyebab permasalahan tersebut. Untuk itu diperlukan adanya kesadaran dari guru dalam merefleksi diri atas kekurangannya. Dalam mengidentifikasi masalah, peneliti memerlukan

bantuan teman sejawat serta konsultasi dengan pembimbing agar proses perbaikan pembelajaran yang peneliti lakukan dapat berjalan dengan baik.

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat alasan pemilihan judul dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya motivasi yang diberikan guru kepada siswa.
2. Siswa kurang konsentrasi terhadap materi pelajaran.
3. Ketuntasan klasikal belum terpenuhi.
4. Media dan media mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi, untuk itu penerapan media pembelajaran berbasis masalah sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

## **C. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian-penelitian yang sejenis, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dikaji sebagai berikut:

1. Gugi Bagus Abimanyu, dengan judul penelitian "*Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Media Problem Based Larning (PBL) Siswa Kelas IV SDN Salamrejo Blitar*".<sup>3</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran perkembangan wilayah indonesia melalui penerapan media *Macro Media Flash* (PBL) sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Salamrejo yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata pada pratindakan 59,7, siklus I 63,7, dan siklus II 77,3. Ketuntasan belajar

---

<sup>3</sup>Gugi Bagus Abimanyu, *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Media Problem Based Larning (PBL) Siswa Kelas IV SDN Salamrejo Blitar*, (Skripsi), Universitas Negeri Malang, 2011. h 87.

pada pratindakan sebesar 31,25%, siklus I sebesar 56,25%, dan siklus II 87,5%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Macro Media Flash* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas IV SDN Salamrejo Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar, oleh karena itu guru disarankan untuk menggunakan media-media pembelajaran yang inovatif untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Persamaan penelitian ini yaitu fokus pada penelitian hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media pembelajaran berbasis masalah, namun penelitian penulis lebih berkembang pada aspek peningkatan hasil belajar selain itu perbedaannya terletak pada objek kelas yang digunakan sebagai subyek penelitian.

2. Ilmu Pengetahuan sosial Na'imah (076011353) mahasiswa Universitas Wahid Hasyim Semarang yang berjudul "*Pengaruh Media Pembelajaran Macro Media Flash Berbantu LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV SDN 02 Banjardawa Pemalang Tahun 2012/2013*".<sup>4</sup> Dari hasil analisis data yang diujikan diperoleh analisis thitung 3,428. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh ttabel 1,71. Karena thitung lebih besar dari tabel yaitu  $3,428 > 1,71$  maka signifikan sehingga hipotesis penelitian "ada pengaruh media pembelajaran *Macro Media Flash* berbantu LKS terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas IV SD N 02 Banjardawa Pemalang" dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh media pembelajaran *Macro Media Flash* berbantu LKS terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD N 02 Banjardawa Pemalang Tahun Ajaran 2012/2013. Persamaan penelitian yaitu penggunaan media pembelajaran *Macro Media Flash* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan hasil belajar, namun disini menggunakan lembar kerja siswa untuk setiap pembelajaran penulis membidik peningkatan hasil belajar siswa.

---

<sup>4</sup>Anggita Ayu Fitriani, *Pengaruh Media Pembelajaran Macro media flash Berbantu LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 02 Banjardawa Pemalang Tahun 2012/2013*, (Skripsi), Unversitas Wahid Hasyim Semarang, 2013. h 109

3. Ilmu Pengetahuan Sosial Hayyu Nur Fadlillah, dengan jurnal penelitian “*Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Macro Media Flash*”.<sup>5</sup> Hasil analisis data menunjukkan tes siklus I dengan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 66,7 dengan simpangan baku sebesar 23,05%. Banyaknya siswa yang mencapai KKM adalah 20 siswa dari 29 siswa yang mengikuti tes siklus I, dengan kata lain sebesar 70% siswa mencapai tuntas belajar. Nilai tertinggi dan terendah berturut-turut adalah 88 dan 59. Selanjutnya, Hasil Tes Siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 75,56 dengan simpangan baku sebesar 17,9%. Banyaknya siswa yang mencapai KKM adalah 24 siswa dari 31 siswa yang mengikuti tes siklus II, dengan kata lain sebesar 77,4 % siswa mencapai tuntas belajar dengan kategori baik. Nilai tertinggi dan terendah berturut-turut adalah 100 dan 60. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yaitu 7,4%. Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa ketuntasan minimal klasikal yang ditentukan sekolah adalah 75% maka dengan kata lain indikator keberhasilan penelitian ini tercapai. Sama halnya dengan dua penelitian yang telah disebutkan di atas bahwa penekanan penelitian ini adalah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan media *Macro Media Flash*.<sup>6</sup>

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang menggunakan media pembelajaran *Macromedia Flash* terlihat ada peningkatan hasil belajar, akan tetapi perlu ditindaklanjuti lagi khusus berkaitan dengan peningkatan hasil dalam belajarnya. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang peningkata hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perkembangan wilayah Indonesia menggunakan *Macromedia flash* di MI Sultan Fatah Demak, tahun pelajaran 2016/2017.

#### **D. Rumusan Masalah**

---

<sup>5</sup>Hayyu Nur Fadlillah, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Problem Based Learning*, Jurnal Penelitian Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Juni 2014. h 45.

<sup>6</sup> Hayyun *Op tich*.76

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan media *Macromedia Falsh* pada materi Perkembangan Wilayah Indonesia pada kelas VI B MI Sultan Fatah Demak Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa kelas VI B mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perkembangan wilayah Indonesia melalui media *Macromedia Flash* di MI Sultan Fatah Demak Tahun pelajaran 2016/2017?

#### **E. Rencana Pemecahan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan agar tidak terjadi pembiasaan permasalahan, maka peneliti merencanakan pemecahan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan empat langkah kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
2. Penelitian ini terdiri dari dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *Macromedia flash*.

#### **F. Penegasan Istilah**

Dalam pembahasan Ilmu Pengetahuan Sosial ini agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi yang berbeda mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi istilah. Adapun penegasan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan skripsi tentang upaya peningkatan hasil Belajar Ilmu Pengetahuan sosial kelas VI B MI Sultan Fatah ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya merupakan istilah usaha atau ikhtiar untuk mencapai sesuatu hal, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya

yang didalamnya diperlukan macam macam usaha. Tujuan berupaya adalah agar manusia terlepas dari berbagai macam persoalan<sup>7</sup>.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kata upaya untuk mengikhtiarkan hasil belajar siswa, yang mencadi permasalahan dalam penelitian ini.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dari berbagai pengalaman interaksi edukatif. Dari situlah timbulnya klasifikasi hasil yang perlu dimiliki oleh seorang siswa, seperti hasil dalam bentuk keterampilan, dalam bentuk konsep-konsep, dan dalam bentuk sikap.<sup>8</sup>

## 3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan wilayah indonesia

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu pengetahuan yang telah ditata secara teratur menggunakan suatu kerangka tertentu. Untuk setiap pernyataan dalam Ilmu Pengetahuan Sosial diturunkan melalui nalar deduksi dari pernyataan-pernyataan sebelumnya yang telah dibuktikan kebenarannya serta dari seperangkat anggapan yang dianggap berlaku.<sup>9</sup>

## 4. Media *Macromedia Flash*

Media pembelajaran *Macromedia flash* adalah sebuah program *software* yang berfungsi untuk membuat animasi dua dimensi yang sangat handal dibandingkan dengan program lain. Keandalannya ialah ukuran *file* hasil animasi yang kecil, serta pengoprasionalannya yang mudah walaupun itu untuk seorang pemula yang menjalankan komputer. *Macromedia flash* tidak hanya digunakan untuk membuat animasi

---

<sup>7</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Gita Media Press, t.th, h. 32.

<sup>8</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*, Bandung: Tarsito, 2003, h.

<sup>9</sup> Andi Hakim Nasution, *Landasan Matematika*, Bogor: Bhratara, 2009, h. 34.

melainkan juga digunakan membuat menu interaktif, dan membuat presentasi *software*<sup>10</sup>.

#### 5. MI Sultan Fatah Demak.

Sebuah Madrasah yang berlokasi di pusat di Kota Demak, yang bercorakkan Ahlussuhan wal jamaah<sup>11</sup>

### G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan

Berkaitan dengan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran *Macromedia Flash* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VI B di MI Sultan Fatah Demak tahun pelajaran 2016/2017
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI B mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Perkembangan wilayah Indonesia menggunakan media *Macromedia Falsh* di MI Sultan Fatah Demak tahun pelajaran 2015/2016.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Sebagai bahan acuan penelitian-penelitian yang menggunakan Media *Macromedia Falsh*.
  - 2) Memberikan gambaran yang jelas pada guru tentang media *Macromedia flash* dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi Siswa
    - a) Meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan wilayah Indonesia.

---

<sup>10</sup>Trianto, *Media-media Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007, h. 67.

<sup>11</sup> Wawancara dengan kepala MI Sultan Fatah. Pada tanggal 21 Januari 2017



- b) Meningkatkan motivasi belajar siswa
  - c) Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Bagi Guru
- a) Meningkatkan profesionalitas guru
  - b) Mendorong guru untuk dapat melakukan terobosan dalam memajukan kegiatan pembelajaran
  - c) Sebagai bahan referensi bagi guru yang lain ketika mengalami permasalahan dalam kegiatan pembelajarannya.
- 3) Bagi Madrasah
- a) Untuk meningkatkan kualitas madrasah
  - b) Untuk meningkatkan prestasi madrasah dalam lingkup wilayah kerja
- 4) Bagi peneliti
- Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program strata ( S-1) dan menambah wawasan berfikir ilmiah serta pengalaman dalam penelitian lapangan.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Selain itu hipotesis merupakan jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis belum tentu benar. Benar tidaknya suatu hipotesis tergantung hasil pengujian dari data empiris yang sudah di lakukan.<sup>12</sup>

Berdasarkan pada perumusan dan analisis masalah di atas, maka akan didapatkan atau dapat diambil hipotesis tindakan bahwa “penerapan media *macromedia flash* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan wilayah Indonesia kelas VI B di MI Sultan Fatah Demak tahun pelajaran 2016/2017”.

---

<sup>12</sup>Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Penerbit SIC, 2010, h. 16.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru yang mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan wilayah di Indonesia pada siswa kelas VIB MI Sultan Fatah Demak pada tahun pelajaran 2016/2017. Penentuan kelas ini dilaksanakan peneliti berdasarkan hasil pengamatan terhadap kelas yang diajar oleh peneliti. peneliti memprediksi bahwa kelas ini akan terjadi peningkatan prestasi belajar jika dilakukan dengan media *Macromedia flash*.

Objek dari penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa kelas VIB MI Sultan Fatah Demak dengan menerapkan media *Macromedia flash*.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di MI Sultan Fatah Demak yang berada di Jalan Kyai Singkil No 4 Demak, Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah.

Dipilihnya sekolah ini sebagai tempat penelitian dikarenakan beberapa alasan. *Pertama*, sekolah ini senantiasa melakukan peningkatan kualitas pembelajaran. *Kedua*, sekolah ini terbuka dan mendorong sepenuhnya terhadap segala upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, termasuk didalamnya kegiatan inovasi pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Ketiga*, guru di sekolah ini bersikap terbuka dan antusias terhadap inovasi pembelajaran.

### **3. Desain Penelitian**

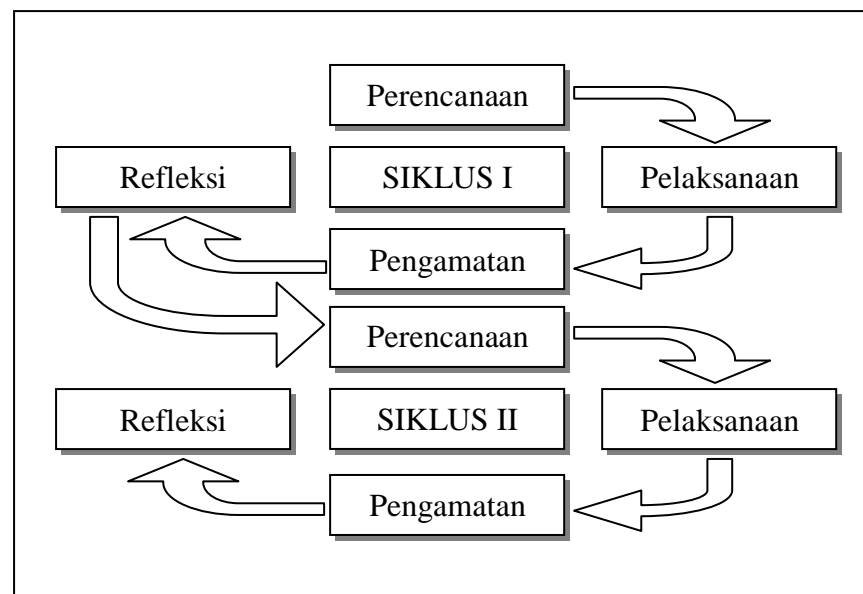
Dalam penelitian tindakan kelas desain penelitian terdiri dari langkah-langkah spiral sebagaimana didefinisikan Arikunto bahwa desain penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: perencanaan atau *planning* tindakan atau *acting*, pengamatan atau *observing*, dan refleksi atau *reflecting*.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 16.

Pada penelitian tindakan kelas terdapat beberapa media atau desain. Desain tersebut diantaranya: 1) Media Kurt Lewin, 2) Media Kemmis & Mc. Taggart, 3) Media Dave Ebbutt, 4) Media John Elliot, 5) Media Hopkins, dan masih ada beberapa media lain, yang pada prinsipnya merupakan pengembangan dari media yang ada.<sup>14</sup> Adapun penerapan media yang digunakan dalam penelitian ini mengambil media yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada tahun 1988 yang secara rinci media atau bagan prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1. Bagan PTK Media Kemmis dan Mc. Taggart**



Komponen-komponen tersebut akhirnya membentuk sebuah putaran atau siklus. Siklus adalah sebuah kegiatan berulang-ulang yang akan kembali kepada siklus awalnya sampai dengan siklus akhirnya, sehingga penelitian tindakan kelas (PTK) ini mempunyai ciri khusus yaitu terbentuknya siklus. Siklus tidak hanya dilakukan sekali, melainkan berulang-ulang atau berkelanjutan. Apabila dalam refleksi belum

<sup>14</sup>Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum dari Terori Menuju Praktik*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2008, h. 40-41.

mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka siklus akan berulang sampai terjadinya perubahan yang diharapkan. Dan tidak bisa dibatasi pelaksanaan siklusnya.

Penelitian ini menggunakan perencanaan sebanyak dua siklus dengan dua kali pertemuan pada tiap siklusnya. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan adalah dengan membandingkan hasil refleksi dari pertemuan pertama dan kedua pada siklus I, kemudian pertemuan ketiga dan keempat pada siklus II.

#### **4. Faktor yang Diteliti**

Faktor yang diamati dalam penelitian ini adalah:

- a. Keterampilan pembelajaran guru dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui media *macromedia flash* pada materi perkembangan wilayah di Indonesia.
- b. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui media *macromedia flash* pada materi perkembangan wilayah di Indonesia.

#### **5. Rencana Tindakan**

Pelaksanaan penelitian ini dirancang dengan tahapan penelitian tindakan kelas. Adapun langkah tersebut adalah sebagai berikut:

##### **Pra Siklus**

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus, di kelas VIB, dalam proses pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan pengerjaan lembar kerja siswa (LKS)

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus bahwa peserta didik belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran, hal tersebut bisa diketahui ketika terjadi proses pembelajaran, masih ada peserta didik yang berbicara sendiri / berbisik-bisik serta ada pula yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada kelas

VIB menjadi objek penelitian dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian.

### **Siklus 1**

Tahapan penelitian siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan penelitian siklus I akan dijabarkan sebagai berikut.

#### a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan siklus I yaitu: (1) Mengidentifikasi masalah, mendiagnosis masalah, dan mengembangkan pemecahan masalah; (2) Merancang rencana pembelajaran materi perkembangan wilayah Indonesia; (3) Menyiapkan media pembelajaran berupa globe/atlas dan file *Macromedia Flash*; (4) Menyusun lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dan performansi guru; dan (5) Menyusun tes formatif.

#### b. Tahapan pelaksanaan.

##### Kegiatan awal

- 1) Mengajak semua siswa berdo'a , presensi dan memberikan apersepsi.
- 2) Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

##### Kegiatan inti

- 1) Tanya jawab tentang perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia
- 2) Mengajak siswa untuk menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke
- 3) Mengajak siswa mengamati peta / atlas, globe setelah itu menunjukkan dalam peta/atlas, globe tentang perkembangan wilayah di Indonesia
- 4) Menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan animasi pembelajaran dari file *Macromedia Flash*.
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba mengoperasikan animasi pembelajaran dari file *Macromedia Flash*

- 6) Memberikan penguatan terhadap hasil usaha siswa dalam mengoperasikan animasi pembelajaran dari file *Macromedia Flash*
- 7) Memberikan soal-soal latihan
- 8) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- 9) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### Kegiatan Penutup

- 1) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran;
- 2) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

#### c. Observasi

- 1) Melakukan pengamatan terhadap perilaku pembelajaran guru/keterampilan guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan media *macromedia flash*.
- 2) Melakukan pengamatan terhadap perilaku pembelajaran siswa/aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan media *macromedia flash*.

#### d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus 1.
- 2) Mengkaji dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus 1.
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 1.
- 4) Merencanakan pelaksanaan tindak lanjut untuk siklus 2.

## **Siklus II**

### a. Tahap perencanaan

- 1) Menyusun RPP dengan langkah-langkah *Problem Based Learning* dengan materi operasi hitung bilangan.
- 2) Menyiapkan lembar kerja dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis.
- 4) Menyiapkan catatan lapangan serta lembar observasi berupa instrumen pengamatan keterampilan guru dan instrumen pengamatan keterampilan guru dan instrumen pengamatan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- 5) Pelaksanaan tindakan.

### b. Tahap pelaksanaan

#### Kegiatan awal

- 1) Mengajak semua siswa berdo'a , presensi dan memberikan apersepsi serta mengecek kesiapan siswa.
- 2) Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

#### Kegiatan inti

- 1) Tanya jawab tentang perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia
- 2) Mengajak siswa untuk menyanyikan lagu dari Sabang sampai Merauke
- 3) Mengajak siswa mengamati peta / atlas, globe setelah itu menunjukkan dalam peta/atlas, globe tentang perkembangan wilayah di Indonesia
- 4) Menjelaskan materi pelajaran dengan menampilkan animasi pembelajaran dari file *Macromedia Flash*.
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba mengoperasikan animasi pembelajaran dari file *Macromedia Flash*

- 6) Memberikan penguatan terhadap hasil usaha siswa dalam mengoperasikan animasi pembelajaran dari file *Macromedia Flash*
- 7) Membagi siswa menjadi 3 kelompok belajar
- 8) Memberikan tugas kepada masing-masing sebagai berikut:
  - a) Kelompok I : membuat ringkasan tentang perkembangan provinsi di Indonesia
  - b) Kelompok II : membuat ringkasan tentang perkembangan wilayah laut Indonesia
  - c) Kelompok III : membuat ringkasan tentang pelestarian wilayah laut Indonesia
- 9) Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- 10) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain
- 11) Memberikan soal-soal latihan
- 12) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa, atau memberikan pertanyaan pancingan kepada siswa.
- 13) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

#### Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- 1) bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat kesimpulan pelajaran;
- 2) melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran serta memeberikan penguatan terhadap materi yang sudah di ajarkan;
- 4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan



tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

c. Observasi

- 1) Melakukan pengamatan terhadap perilaku pembelajaran guru/ keterampilan guru dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan media macromedia flash.
- 2) Melakukan pengamatan terhadap perilaku pembelajaran siswa/ aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial serta mencatatnya kedalam angket kegiatan siswa, dengan menggunakan media pembelajaran *Macromedia flash*.

d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus II.
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II. Apabila hasil dari siklus II sudah memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian dihentikan dan jika belum memenuhi indikator maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## 6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain:

### a. Metode observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan manusia, proses bekerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar<sup>15</sup>. Metode observasi diartikan sebagai

---

<sup>15</sup> Basrowi dan Suwandi *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rineka cipta, 2008 h 93

pengamat dan pencatatan secara sistematis dan gejala yang tampak pada penelitian. Dalam kegiatan ini yang di observasikan secara langsung adalah kegiatan pembelajaran di kelas dan menggunakan pedoman observasi.<sup>16</sup>

#### **b. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang<sup>17</sup>. Sedangkan menurut Suharsini Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Bisa dikatakan bahwa teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah teknik penggalan data melalui fakta terdokumentasi<sup>18</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data nama siswa, guru, arsip – arsip lain yang berhubungan dengan penelitian seperti sejarah, visi, misi, keadaan guru, siswa dan sarana prasarana MI Sultan Fatah Demak.

#### **c. Metode tes**

Metode tes adalah serentetan pernyataan latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi dan kemampuan, yang dimiliki oleh individu, atau kelompok. Media ini digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa kelas VI B MI Sultan Fatah Demak.

#### **d. Metode *Interview* ( Wawancara )**

Interview yang juga disebut sebagai wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (

---

<sup>16</sup> *Ibd* h 106.

<sup>17</sup> Rochiati Wiriati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2005, h 117.

<sup>18</sup> Basrowi dan Suwandi *Op,Cit.*h 178.

Interviewer ) untuk memperoleh informasi dari terwawancara ( Interviewer )<sup>19</sup> . media ini digunakan untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, seperti pendidikan orang tua, pendidikan orang tua, perhatian orang tua, dan sikap siswa dalam menerima pembelajaran.

## 7. Metode Analisis Data

Data hasil analisis atau tes dilakukan dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan, pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus, untuk hasil belajar kognitif jawaban benar adalah 10 dan apabila salah adalah 0. Setelah data terkumpul, masing – masing data dari variabel dicari nilai rata – ratanya dengan cara menjumlahkan skor tiap – tiap variabel kemudian dibagi banyaknya responden.<sup>20</sup>

$$\text{Presentasi ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

## 8. Indikator Keberhasilan

Tolak ukur keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari Nilai Pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial minimal 75 ( Sesuai dengan KKM ). Prosentase siswa yang memperoleh nilai  $\leq 75$ , minimal 85 % dari 20 siswa, yaitu sebanyak 18 siswa yang memperoleh nilai  $\leq 75$ .

## K. Sistematika Penyusunan Skripsi

### 1. Bagian Awal

Dalam bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan keaslian skrIlmu Pengetahuan sosiali, halaman motto, halaman persembahan,

<sup>19</sup> Lexy J. Moelong *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007, h 107.

<sup>20</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, h. 67.

halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan grafik.

## 2. Bagian Isi

Bab Satu : Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, rencana pemecahan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis tindakan, media penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Bab Dua : Landasan teori aktivitas belajar, hasil belajar, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi perkembangan wilayah di Indonesia dengan *Macromedia Flash*. A. Hasil belajar, meliputi: pengertian hasil belajar, aspek-aspek hasil belajar, ukuran hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, C. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, meliputi: hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial, langkah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, D. *Media Macromedia flash*, meliputi: pengertian media *macromedia flash*, media *macromedia flash*, langkah-langkah dalam proses pembelajaran *macromedia flash*, E. Peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui media *macromedia flash*.

Bab Tiga : Hasil penelitian peningkatan hasil belajar siswa kelas VI.B mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan wilayah di Indonesia melalui media *macromedia flash* di MI Sultan Fatah Demak. A. Situasi umum madrasah, meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. B. Paparan data hasil penelitian, meliputi: deskripsi Ilmu Pengetahuan Sosial data pra siklus, deskripsi Ilmu Pengetahuan Sosial tindakan pembelajaran siklus I, deskripsi Ilmu Pengetahuan sosial tindakan pembelajaran siklus II, tahap refleksi.

Bab Empat : Menguraikan analisis hasil penelitian dan pembahasan analisis kegiatan persiklus mengenai peningkatan hasil belajar siswa kelas VI.B mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan wilayah

di Indonesia melalui media *macromedia flash* di MI Sultan Fatah Demak tahun pelajaran 2016/2017.

Bab Lima : Penutup. Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran dan kata penutup penulis.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian tersebut.